



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan untuk menjadi dasar melakukan penelitian apakah variabel independen memengaruhi variabel dependen. Pada bab ini dilakukan pembahasan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan.

Pembahasan bab ini langsung dilakukan dengan pemisahan sub-bab yang telah dibuat pada pembahasan sebagai berikut :

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pada industri *real estate & property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) edisi 2014 pada periode 2011, 2012, dan 2013. Berdasarkan data dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) edisi 2014, maka diperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan.

#### B. Desain Penelitian

Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian, Cooper & Schindler (2014:126) memberikan dasar-dasar klasifikasi digunakan dalam penelitian, yaitu :

##### 1. Berdasarkan perumusan masalah

Penelitian ini termasuk studi formal (*formal study*) yang bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tertera pada batasan masalah,

##### 2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk studi pengamatan (*monitoring study*) karena data penelitian didapatkan melalui pengamatan laporan keuangan tahunan perusahaan,

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Berdasarkan pengendalian variabel-variabel oleh peneliti

Penelitian ini termasuk desain *ex post facto design*, karena peneliti tidak memiliki kendali terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini,

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *causal-explanatory* (sebab-akibat) untuk mengetahui :

- Siapa, yaitu perusahaan-perusahaan *real estate & property*,
- Apa, yaitu kepemilikan institusional, jumlah direksi, proporsi dewan komisaris independen, dan tingkat *leverage*,
- Dimana, yaitu Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD),
- Kapan, yaitu pada tahun 2011, 2012, dan 2013,
- Bagaimana, yaitu dengan melakukan analisis statistik,
- Mengapa, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini termasuk *cross-sectional studies*, karena data yang dikumpulkan merupakan data pada periode tertentu, yaitu selama 3 (tiga) tahun,

6. Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan

Penelitian ini termasuk studi statistik (*statistical studies*), karena penelitian ini ingin mengetahui ciri-ciri populasi melalui ciri-ciri sejumlah sampel yang diambil,

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field condition*), karena data dikumpulkan langsung dari lapangan, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) edisi 2014.

### C. Variabel Penelitian



Dalam penelitian ini dilakukan pengujian terhadap variabel-variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Untuk lebih memperjelas setiap variabel yang digunakan, maka peneliti uraikan definisi masing-masing variabel sebagai berikut :

#### 1. Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan satu model penelitian yang menggunakan variabel dependen *Return on Common Equity* (ROE) dengan perumusan sebagai berikut :

$$\text{Return on Common Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 2. Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan dua model penelitian, yaitu model dengan indikator *Corporate Governance* dan variabel independen tingkat *Leverage* (LEV). Model pertama mengandung 3 variabel, yaitu kepemilikan institusional, jumlah dewan direksi, dan proporsi dewan komisaris independen, sedangkan *leverage* merupakan variabel dengan indikator *debt to equity ratio*. Pengukuran variabel independen tersebut adalah sebagai berikut:

##### a. Kepemilikan Institusional (KIN)

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian serta institusi lainnya. Kepemilikan institusional diperhitungkan dengan menghitung persentase kepemilikan institusional dengan jumlah saham yang diterbitkan perusahaan dengan formula sebagai berikut :

*Kepemilikan Institusional*

$$= \frac{\text{Jumlah saham milik Institusi lain}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Jumlah Direksi (DIR)

Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan. Perhitungan jumlah Direksi langsung dilakukan dengan memperhitungkan jumlah anggota Direksi yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan.

c. Proporsi Dewan Komisaris Independen (COM)

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab untuk melakukan pengawasan serta memberi masukan-masukan kepada Direksi. Perhitungan proporsi Dewan Komisaris dilakukan dengan membandingkan jumlah dewan komisaris independen dengan jumlah Dewan Komisaris dalam perusahaan, yaitu dengan formula sebagai berikut :

*Proporsi Komisaris Independen*

$$= \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

d. Leverage (LEV)

Pendanaan perusahaan dilakukan melalui penjualan saham atau dengan hutang. Dalam kondisi tertentu, hutang merupakan struktur pendanaan perusahaan yang digunakan. Hutang diukur dengan indikator *Debt to Equity Ratio* dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Tabel 3.1**  
**Variabel Terikat Penelitian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No.	Nama Variabel	Notasi	Ukuran	Skala
1	Kepemilikan Institusional	KIN	Presentase Jumlah Saham yang dimiliki Institusi	Rasio
2	Jumlah Dewan Direksi	DIR	Jumlah Direksi	Rasio
3	Proporsi Komisaris Independen	COM	Proporsi Komisaris Independen	Rasio
4	Tingkat <i>Leverage</i>	DER	Proporsi Hutang	Rasio

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Data perusahaan yang diobservasi dalam penelitian ini adalah data perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan *real estate & property* yang *listing* dari selama periode penelitian berlangsung (dari tahun 2011 sampai tahun 2013) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan pemilihan sampel non-probabilitas, yaitu metode *purposive sampling* menggunakan tipe *judgment sampling*. Menurut Cooper & Schindler (2014:358), *purposive judgment sampling* adalah pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Maka, dalam penelitian ini, perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *real estate & property* yang terdaftar di BEI pada tahun 2011, 2012, dan 2013.

Pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan terdaftar selama periode 2011, 2012, dan 2013,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Perusahaan memiliki struktur kepemilikan institusional,
3. Perusahaan yang memiliki data laporan tahunan lengkap dari tahun 2011-2013,
4. Kategori industri perusahaan tidak berubah selama penelitian.

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah perusahaan dan perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian setiap tahunnya adalah sama. Rincian proses pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Prosedur Pemilihan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan <i>real estate &amp; property</i> terdaftar selama 2011-2013	54
Perusahaan yang memiliki data yang tidak lengkap	(16)
Perusahaan tidak memiliki struktur kepemilikan institusional	(2)
Perusahaan berpindah industri	(1)
Jumlah perusahaan terpilih	35

Berdasarkan tabel di atas, perusahaan *real estate & property* yang berhasil memenuhi kriteria dan terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 perusahaan, sedangkan jumlah perusahaan *real estate & property* yang tidak terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan. Daftar perusahaan *real estate & property* yang terpilih dalam penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran I.

#### F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menggunakan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) v.2.0* dengan melakukan pengujian statistik sebagai berikut :

1. Uji Kesamaan Koefisien



Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan

koefisien antara data periode t dan periode t-1, sehingga penggabungan data dari tahun ke tahun bisa tidak diperkenankan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode variabel dummy (*method of dummy variables*). Jumlah variabel dummy yang ditambahkan dalam penelitian ini adalah sama dengan jumlah periode penelitian dikurang satu (t-1). Penelitian ini menggunakan data selama tiga tahun, yaitu tahun 2011, 2012, dan 2013. Jumlah variabel dummy penelitian ini adalah dua variabel dengan tahun 2013 yang menjadi tahun acuan atau tahun dasar. Model regresi yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

$$FPR_{ij} = \beta_0 + \beta_1KIN_{ij} + \beta_2DIR_{ij} + \beta_3COM_{ij} + \beta_4LEV_{ij} + DV1 + DV2 + \beta_1KIN_{ij}*DV1 + \beta_1KIN_{ij}*DV2 + \beta_2DIR_{ij}*DV1 + \beta_2DIR_{ij}*DV2 + \beta_3COM_{ij}*DV1 + \beta_3COM_{ij}*DV2 + \beta_4LEV_{ij}*DV1 + \beta_4LEV_{ij}*DV2 + \varepsilon$$

Keterangan :

DV1 ; DV2 = Dummy1; Dummy2

Langkah pengisian data variabel dummy yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- DV1 = 1 untuk tahun 2012; 0 untuk lainnya (tahun 2011 dan tahun 2013)
- DV2 = 1 untuk tahun 2011; 0 untuk lainnya (tahun 2012 dan tahun 2013))

Kriteria pengambilan keputusan pengujian kesamaan koefisien adalah sebagai berikut :

- Apabila probabilitas  $t > \alpha$  (0.05), maka tidak ada perbedaan koefisien pada data penelitian sehingga dapat dilakukan penggabungan data penelitian,
- Apabila probabilitas  $t < \alpha$  (0.05), maka ada perbedaan koefisien pada data penelitian sehingga tidak dapat dilakukan penggabungan data penelitian.

## 2. Uji Asumsi Klasik



Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi peneliti dalam melakukan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan materi pembelajaran yang telah peneliti pelajari selama perkuliahan, dalam pengujian statistik asumsi klasik akan dilakukan pengujian normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Dalam asumsi klasik, hipotesis nol ( $H_0$ ) diharapkan untuk tidak ditolak. Maka langkah dan deskripsi hasil statistik penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan terhadap data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data residual penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji F dan uji t, data residual penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas data penelitian dilakukan melalui uji statistik non-parametrik *One-Sample Kormogolov-Smirnov test* (K-S) dengan tingkat signifikansi atau  $\alpha = 5\%$  atau 0.05. Hipotesis dalam pengujian ini diuraikan sebagai berikut :

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Apabila probabilitas *Asym. Sig. K-S (2-tailed)*  $> \alpha$  (0.05), maka data residual berdistribusi normal,
- (2) Apabila probabilitas *Asym. Sig K-S (2-tailed)*  $< \alpha$  (0.05), maka data residual tidak berdistribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan (korelasi) antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki variabel bebas yang tidak memiliki hubungan. Pengujian multikolinearitas menggunakan uji statistik regresi linear dengan memperhatikan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai Tolerance. Uji Multikolinearitas ini dilakukan dengan uji statistik regresi linear dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada korelasi antara variabel bebas (*No Multicollinearity*)

$H_a$  : Ada korelasi antara variabel bebas

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- (1) Apabila Nilai VIF lebih kecil dari 10 ( $VIF < 10$ ) dan nilai Tolerance lebih besar dari 0.1 ( $Tolerance > 0.1$ ), maka tidak terjadi multikolinearitas,
- (2) Apabila Nilai VIF lebih besar dari 10 ( $VIF \geq 10$ ) dan nilai Tolerance lebih kecil dari 0.1 ( $Tolerance \leq 0.1$ ), maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan (korelasi) antara *error* periode  $t$  dengan *error* periode  $t-1$  (sebelumnya). Apabila ada korelasi antara *error* periode  $t$  dengan *error* periode  $t-1$ , maka *error* tersebut disebut dengan *error* autokorelasi. Autokorelasi dapat terjadi karena observasi selama periode waktu yang saling berkaitan atau *time series*. Autokorelasi timbul karena nilai residual terikat dengan observasi yang dilakukan sebelumnya. Langkah pengujian ini menggunakan uji statistik regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



linear dengan memperhatikan nilai *durbin-watson*. Uji Autokorelasi ini dilakukan dengan uji statistik regresi linear dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Nilai residual tidak memiliki korelasi (*No autocorrelation*)

$H_a$  : Nilai residual memiliki korelasi

Kriteria pengambilan keputusan pengujian autokorelasi ini adalah :

- (1) Apabila nilai tabel *durbin-watson* < nilai statistik uji, maka tidak terjadi autokorelasi,
- (2) Apabila nilai tabel *durbin-watson* > nilai statistik uji, maka terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan *variance* antara satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain dalam model regresi. Apabila terjadi kesamaan *variance* antara satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain dalam model regresi, disebut homoskedastisitas. Langkah yang digunakan untuk melakukan pengujian ini adalah menggunakan uji statistik regresi linear dengan menggunakan fungsi variabel khusus abs dan memperhatikan nilai *sig.*

Hipotesis pengujian Heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Data residual homogen (*No Heteroscedasticity*)

$H_a$  : Data residual heterogen

Kriteria pengujian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Apabila *sig. (2-tailed)* <  $\alpha$  (0.05), maka terjadi heteroskedastisitas,
- (2) Apabila *sig. (2-tailed)*  $\geq \alpha$  (0.05), maka terjadi homoskedastisitas.



### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda., Regresi Linier berganda merupakan alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. yaitu merupakan suatu alat ukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antarvariabel. Dalam pengujian hipotesis, hipotesis nol ( $H_0$ ) diharapkan untuk ditolak, dengan kata lain, variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Maka langkah dan deskripsi hasil statistik penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bentuk umum dari model regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta + \beta_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + \dots + \beta_iX_i + \varepsilon$$

Berdasarkan bentuk umum model regresi linier berganda di atas, maka model regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$FPR_{ij} = \beta_0 + \beta_1KIN_{ij} + \beta_2DIR_{ij} + \beta_3COM_{ij} + \beta_4LEV_{ij} + \varepsilon$$

Keterangan :

$FPR_{ij}$  = Kinerja perusahaan dengan proksi *Return Common on Equity*

$KIN_{ij}$  = Persentase kepemilikan institusional

$DIR_{ij}$  = Jumlah direksi

$COM_{ij}$  = Proporsi dewan komisaris independen

$LEV_{ij}$  = Tingkat *leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio*

$\beta$  = Koefisien regresi

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien regresi terpengaruh variabel independen

$\varepsilon_{ij}$  = *Error*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian statistik yang dilakukan adalah uji keberartian model (Uji F), uji koefisien regresi (Uji t), dan melihat koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk model regresi linier berganda yang telah dibuat. Berdasarkan deskripsi di atas, maka pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji Kelayakan Model adalah pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan. Model regresi yang layak adalah model regresi yang memiliki variabel bebas yang dapat memengaruhi variabel terikat dalam penelitian. Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \text{Setidaknya satu } \beta_i \neq 0$$

Kriteria dalam pengujian ini adalah :

- 1) Apabila probabilitas  $Sig. > \alpha$  (0.05), maka tidak tolak  $H_0$  karena model tidak layak digunakan dalam penelitian.
- 2) Apabila probabilitas  $Sig. < \alpha$  (0.05), maka tolak  $H_0$  karena model layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji Regresi Parsial adalah pengujian untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis pengujian ini adalah :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \text{Setidaknya satu } \beta_i \neq 0$$

Kriteria pengujian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Apabila probabilitas  $Sig. t < 0.05$ , maka tolak  $H_0$  karena variabel bebas memengaruhi variabel terikat,
- 2) Apabila probabilitas  $Sig. t > 0.05$ , maka tidak tolak  $H_0$  karena variabel bebas tidak memengaruhi variabel terikat.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi merupakan bagian dari keragaman variabel terikat (Y) yang diperlihatkan oleh keragaman variabel bebas (X). Kriteria koefisien determinasi adalah :

- 1) Nilai  $R^2$  selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat,
- 2) Nilai  $R^2$  adalah antara nol sampai satu ( $0 < R^2 \leq 1$ ),
- 3) Jika Nilai  $R^2 = 0$ , tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat atau model regresi tidak dapat meramalkan variabel terikat,
- 4) Apabila Nilai  $0 < R^2 \leq 1$ , berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, atau model regresi penelitian dapat digunakan untuk meramalkan variabel bebas. Semakin mendekati satu, model regresi semakin kuat/tepat untuk penelitian.

Menurut Cooper & Schindler (2014:438-439), dalam pengujian statistik terdapat prosedur-prosedur yang harus dilakukan, yaitu membuat hipotesis nol ( $H_0$ ), memilih pengujian statistik, memilih tingkat signifikansi, memperhitungkan nilai yang berbeda, memperoleh nilai kritis, menafsirkan pengujian. Dalam menafsirkan pengujian statistik yang dilakukan, keputusan hipotesis dilakukan dari hasil nilai probabilitas pengujian statistik adalah :

- a. Jika nilai probabilitas  $< \alpha$ , maka tolak  $H_0$
- b. Jika nilai probabilitas  $> \alpha$ , maka tidak tolak  $H_0$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.